

INTISARI

Firna Rasid. 2022. **“Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Perempuan Pada Masyarakat Desa Sangapati Kecamatan Pulau Makian”**
dibimbing oleh Bapak Dr Syahrir Ibnu, S.Ag,.M.Si selaku pembimbing I, dan
Bapak Hudan Irsyad, S.Pd,.M.A

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui persepsi masyarakat Sangapati Kecamatan Pulau Makian tentang pendidikan anak persepsi orang tua dalam membentuk pendidikan anak perempuan pada masyarakat Desa Sangapati Kecamatan Pulau Makian. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik *lifestory*, studi literatur, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan formal saat ini sangat diperlukan bagi setiap individu, baik anak laki-laki maupun anak perempuan. Namun pada kenyataannya, belum semua anak, khususnya anak perempuan dapat memperoleh pendidikan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh persepsi orang tua terhadap pendidikan anak perempuan, yang dipengaruhi berbagai segi seperti adat, religi, sosial, ekonomi, dan psikologi. Bahkan ada pandangan tentang kodrat perempuan tersebut telah berakar kuat dalam kehidupan masyarakat Desa Sangapati Kecamatan Pulau Makian sehingga harus memerlukan waktu lama dan hati-hati untuk mengubahnya. Hal ini dikuatkan oleh tafsir-tafsir agama (teologi) yang tidak memihak perempuan, bahkan anak perempuan dalam kehidupan masyarakat dianggap sebagai subordinat dari anak laki-laki. Dampak dari persepsi seperti itu tentu sangat merugikan anak perempuan, karena akan menimbulkan suatu perbedaan sikap dan perilaku orang tua, secara khusus pendidikan formal bagi anak laki-laki akan lebih diutamakan. Hal ini disebabkan oleh adanya budaya patriarki yang menyebabkan posisi pihak anak perempuan menjadi rendah diri. Menurut persepsi masyarakat Desa Sangapati Kecamatan Pulau Makian, pendidikan anak perempuan tidak perlu tinggi-tinggi karena nantinya setelah dewasa hanya akan mengurus dapur bagi keluarganya, atau akan numpang hidup ikut suami.

Kata Kunci : Persepsi Orang tua, Pendidikan Anak Perempuan, Masyarakat
Desa Sangapati

ABSTRACT

Firna Rasid. 2022. "**Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Perempuan Pada Masyarakat Desa Sangapati Kecamatan Pulau Makian**" is guided by Mr. Dr. Syahrir Ibnu, S.Ag., M.Si as supervisor I, and Mr. Hudan Irsyad, S.Pd., M.A

This study aims to (1) determine the perception of the people of Sangapati Village, Makian Island District about the educational value of girls. (2) to determine the supporting factors and inhibiting factors of parents' perceptions in shaping the educational value of girls in the Sangapati Village community, Pulau Makian District

The method used is descriptive qualitative with life story techniques, literature study, observation, and interviews. Data analysis techniques are carried out by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions

The results of the study indicate that formal education is currently indispensable for every individual, both boys and girls. But in reality, not all children, especially girls, can get the maximum education. This is due to the parents' perception of the educational value of girls, which is influenced by various aspects such as customs, religion, social, economic, and psychology. There is even a view that women's nature has been firmly rooted in the life of the Sangapati Village community, Makian Island District, so it must take a long time and be careful to change it. This is confirmed by religious interpretations (theology) that do not favor women, even girls in public life are considered as subordinate to boys. The impact of such a perception is certainly very detrimental to girls, because it will cause a difference in the attitudes and behavior of parents, especially formal education for boys will be prioritized. This is due to the existence of a patriarchal culture which causes the position of the girls to be inferior. According to the perception of the people of Sangapati Village, Pulau Makian District, girls' education does not need to be high because later when they grow up they will only take care of the kitchen for their family, or will live with their husbands.

Keywords: Perception parent, Girls' Education, Sangapati Village Community

